

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak akan bisa terpisahkan satu dengan yang lainnya. Namun, kerusakan lingkungan yang terjadi di dunia ini yang disebabkan oleh tangan manusia mengindikasikan masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah kerusakan lingkungan yang terjadi, pengembangan karakter masyarakat yang peduli terhadap lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi khususnya dalam bidang sampah adalah program Bank Sampah.

Data dari hasil perhitungan Kementrian Lingkungan Hidup pada tahun 2013 menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terhadap lingkungan dianggap masih sangat rendah hanya 57% (Kementerian Lingkungan Hidup, 2013). Data tersebut menunjukkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat belum berperilaku peduli terhadap lingkungannya. Masih sangat rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap lingkungan ini dapat dikarenakan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan hidup yang masih kurang, atau masyarakat sudah paham akan tetapi belum melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan membiasakannya dalam berperilaku sehari-hari.

Tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang hanya 57% menyisakan berbagai permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan. Masalah lingkungan ini bukan hanya

menjadi tanggung jawab dari pemerintah saja, melainkan menjadi tanggung jawab semua pihak yang harus mampu bekerjasama dalam menangani masalah ini. Sebagai warga negara yang baik, setiap orang harus mengetahui apa yang menjadi hak, kewajiban dan larangan terhadap lingkungan seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dengan masyarakat mengetahui hak, kewajiban dan larangan terhadap lingkungan diharapkan masyarakat dapat menjaga lingkungan yang ada disekitarnya.

Masalah kerusakan lingkungan saat ini menjadi isu strategis dalam hal pendidikan karakter yang belakangan ini sering dibahas oleh pemerintah. Pengembangan karakter dibutuhkan dalam upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi negara ini salah satunya masalah kerusakan lingkungan. Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini berupa kerusakan lingkungan alam akibat gejala alam maupun akibat ulah manusia yang menjadi masalah serius di Indonesia. Kerusakan alam adalah fenomena yang membutuhkan perhatian dalam kaitannya pembangunan karakter manusia karena kerusakan alam disebabkan karakter yang serakah, yang tak menghormati lingkungan, dan mungkin juga dibiasakan oleh karakter manusia yang terbentuk (Mu'in, 2011, hlm. 326).

Melihat kondisi yang terjadi dewasa ini, Indonesia perlu melakukan suatu tindakan besar-besaran agar dapat mengatasi permasalahan diatas. Pembangunan karakter merupakan salah satu upaya untuk menghadapi tantangan-tantangan serta permasalahan yang terjadi di era globalisasi. Era globalisasi yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang amat pesat, terutama teknologi informasi dan komunikasi, telah mengubah dunia seakan-akan menjadi kampung dunia (*global village*). Dunia menjadi transparan tanpa mengenal batas negara. Kondisi yang demikian itu berdampak pada seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di samping itu, dapat pula mempengaruhi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak seluruh masyarakat Indonesia (Budimansyah, 2010, hlm. 9)

Sebagai identitas atau jati diri bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Secara universal,

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar kedamaian, kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi dan persatuan (Samani & Hariyanto, 2012, hlm. 42).

Inti dari karakter adalah kebajikan (*goodness*) dalam arti berpikir baik (*thinking good*), berperasaan baik (*feeling good*), dan berperilaku baik (*behaving good*) (Budimansyah, 2010, hlm. 1). Dengan demikian karakter akan tampak dari satunya antara pikiran, perasaan dan perilaku dari setiap individu dalam hal kebaikan. Pentingnya karakter dalam membangun kepribadian bangsa sebagai sesuatu yang lebih tinggi nilainya daripada intelektualitas. Stabilitas kehidupan seorang individu tergantung pada karakternya. Karena, karakter membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk berjuang dan sanggup mengatasi ketidakberuntungannya secara bermakna (Saptono, 2011, hlm. 16).

Walaupun sudah diselenggarakan melalui berbagai upaya pembangunan karakter bangsa belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter baik (*good character*) warga negara belum cukup signifikan (Budimansyah, 2010, hlm. 2). Dalam upaya pembangunan karakter masyarakat untuk mendidik warga negara yang peduli terhadap lingkungan ini Pendidikan Kewarganegaraan sudah seharusnya mengambil kontribusi yang besar. Pendidikan Kewarganegaraan sangat berkontribusi terhadap perkembangan karakteristik warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan ditujukan untuk mencapai terbentuknya karakter warga negara yang diinginkan atau diharapkan oleh bangsa yang bersangkutan (Cogan & Derricot dalam Rejekiingsih, 2011, hlm. 621).

Mengenai keberadaan Pendidikan Kewarganegaraan ini dikatakan bahwa keberadaan pendidikan kewarganegaraan menurut Prof. Endang Sumantri dalam *An Outline of Citizenship and Moral Education in Major Countries of Southeast Asia* (2008) bisa dijadikan semacam pendidikan bagi orang dewasa yang berhubungan dengan masalah publik masa kini, dan dirancang untuk menguatkan kepentingan umum. Dikatakan pula bahwa Pendidikan Kewarganegaraan jaman ini tidak bisa dipisahkan dari permasalahan kemasyarakatan yang berkaitan

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan isu-isu sosio-politik dari negara, sehingga dalam pendidikan kewarganegaraan hanya menyesuaikan para siswa dengan keadaan masa kini, masyarakat *microcosmic*, tetapi lebih disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang lebih besar seperti bangsa secara keseluruhan.

Pembangunan karakter ini dapat ditempuh melalui berbagai upaya, salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk membangun karakter masyarakat yang peduli terhadap lingkungan khususnya dalam mengelola sampah adalah pendirian Bank Sampah. Bank Sampah merupakan sistem pengolahan sampah berbasis rumah tangga dengan memberikan ganjaran berupa uang kepada mereka yang berhasil memilah dan menyetor sampah. Dengan adanya Bank Sampah, maka alur kebiasaan masyarakat membuang sampah menjadi lebih baik. Proses pengumpulan sampah dimulai dari sumber rumah tangga sampai masyarakat luas. Setelah dipilah, sampah tersebut disetor ke Bank Sampah untuk diolah sesuai jenis sampah. Hasil olahan (daur ulang) dijual kembali ke masyarakat.

Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2011 Bank Sampah berkembang cukup besar. Sampai dengan tahun 2015 ini jumlah kota yang mengembangkan Bank Sampah meningkat dari 99 kota menjadi 129 kota dengan penambahan jumlah unit Bank Sampah dari 1.640 unit menjadi 2.861 unit dengan total jumlah penabung 175.413 orang. Sementara itu, jumlah sampah yang terkelola di Bank Sampah meningkat dari 2.347,8 ton/bulan menjadi 5.551 ton/bulan dengan total nilai transaksi rupiah meningkat dari Rp. 15 milyar/bulan menjadi Rp. 34,3 milyar/bulan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2016).

Salah satu kota yang menerapkan program Bank Sampah ini adalah Kota Cimahi. Kota Cimahi dengan jumlah penduduk sebesar 529.093 jiwa, laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,21% pada tahun 2013 atau rata-rata sebesar 1.193 jiwa per tahunnya, dan tingkat kepadatan penduduk mencapai 13.340,7 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, 2014)) menyebabkan wilayah Kota Cimahi rentan terhadap berbagai permasalahan yang mencakup aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan sebagainya. Jika dilihat dari rencana Kawasan Cekungan Bandung yang mengkategorikan Kota Cimahi sebagai kawasan

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permukiman dan industri sehingga menarik para pendatang atau pengembang kawasan, ditambah lagi pergeseran gaya hidup (*life style*) yang terjadi pada masyarakat modern. Akibatnya, penambahan penduduk dari kalangan urban/pendatang menyebabkan potensi permasalahan lingkungan khususnya sampah menjadi semakin kompleks.

Total proyeksi timbunan sampah berdasarkan jumlah penduduk pada tahun 2014 diperkirakan mencapai 1.428 m³/hari dengan perbandingan jumlah penduduk total 530.286 jiwa. Jadi jika diasumsikan laju timbunan sampah perkapitanya mencapai 2,5 liter/orang/hari. Data perhitungan tersebut menjadikan Kota Cimahi menjadi kota dengan kategori sedang dalam hal jumlah timbunan sampah (Dinas Kebersihan dan Pertamanan, 2014).

Strategi yang diterapkan pada program Bank Sampah lebih mengarah pada konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) atau dengan pendekatan yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat. Pola yang diterapkan berupa pola insentif atau dengan kata lain dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasional Bank Sampah dan investasi dalam bentuk tabungan. Program Bank Sampah merupakan program pengolahan sampah terpadu yang sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus disertai sinergitas antara program dengan masyarakat serta gerakan 3R itu sendiri secara holistik. Karena itu pengelolaan sampah secara terpadu, kompleks, dan berkelanjutan menjadi solusi tepat dalam upaya mewujudkan lingkungan yang ideal serta membentuk karakter masyarakat yang peduli terhadap lingkungan.

Pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, intervensi yaitu proses dalam pendidikan karakter dengan cara formal dan itu kemudian dikemas ke dalam interaksi belajar dan pembelajaran tujuan yang terstruktur untuk mencapai pengembangan karakter tertentu. Kedua, pembiasaan ini adalah upaya untuk membiasakan perilaku berdasarkan nilai atau karakter yang akan dikembangkan (K. A. P. Dewi, 2015, hlm. 104).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk mengkaji penerapan program Bank Sampah dalam mengembangkan karakter masyarakat

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peduli lingkungan. Kajian tersebut coba dituangkan dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Bank Sampah di Kota Cimahi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian, yaitu “Bagaimanakah pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah?”. Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan?
3. Bagaimana proses internalisasi karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah?
4. Bagaimana dampak program Bank Sampah terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program Bank Sampah sebagai sarana dalam mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pemahaman masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan.
2. Menganalisis partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan.
3. Menganalisis proses internalisasi karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah.

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengidentifikasi dampak program Bank Sampah terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk memperoleh informasi dan data mengenai penerapan program Bank Sampah sebagai sarana dalam mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan. Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoretik dan praktis. Adapun manfaat–manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana penerapan program Bank Sampah sebagai sarana mengembangkan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini mampu memberikan sumbangsih teori dalam hal pengembangan karakter masyarakat peduli lingkungan yang dikembangkan oleh PKn.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat; meningkatnya karakter peduli lingkungan masyarakat sehingga dapat menjaga lingkungannya.
- b. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan; penelitian ini berguna untuk dijadikan referensi keilmuan dalam Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam pendidikan karakter di masyarakat.
- c. Bagi peneliti; meningkatkan wawasan, memperoleh pengalaman langsung dan mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan pada masyarakat melalui sarana program Bank Sampah.

3. Dari segi kebijakan

Manfaat kebijakan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan penelitian bagi Pemerintah Kota Cimahi mengenai pentingnya karakter peduli lingkungan yang ditanamkan kepada masyarakat, karena permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari perilaku manusia yang tidak

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertanggungjawab dan tidak memperdulikan lingkungannya. Diharapkan melalui penelitian ini Pemerintah Kota Cimahi mampu memaksimalkan program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik masyarakat yang berkarakter dan menjadi peduli terhadap lingkungan guna menangani permasalahan lingkungan hidup.

4. Dari segi isu

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada semua pihak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan pada masyarakat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi didalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, Identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen- dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah di Kota Cimahi.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Hasil temuan dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang pemahaman masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan, partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan, proses internalisasi karakter peduli lingkungan

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui program Bank Sampah, serta dampak program Bank Sampah terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Dalam bab ini penulis mencoba menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.